

## ABSTRAK

### **Azis Surono : Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Jumlah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada Bank Umum Syariah (BUS) Nasional**

Pembangunan nasional pada saat ini dibiayai sebagian besar oleh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) bukan lagi oleh pinjaman luar negeri, SBSN sering disebut juga sukuk negara yang merupakan salah satu instrument investasi dalam pasar modal Syariah. Salah satu industri yang menggunakan jasa SBSN adalah industri perbankan. Menurut Sadono Sukirno dan Sawidji Widoatmodjo faktor yang mempengaruhi investasi salah satunya adalah suku bunga dan risiko inflasi, apabila suku bunga dan inflasi meningkat maka akan menimbulkan semangat masyarakat dalam berinvestasi menurun, bahkan masyarakat yang memiliki investasi pun akan menarik dananya untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka BI Rate dan Inflasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap investasi, namun berdasarkan data yang diperoleh di lapangan terdapat kondisi yang tidak sesuai dengan teori di atas. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui pengaruh dari variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi secara parsial terhadap jumlah Surat Berharga Syariah Negara, bagaimana pengaruh secara parsial BI Rate terhadap jumlah Surat Berharga Syariah Negara, serta pengaruh Inflasi dan BI Rate secara simultan terhadap jumlah Surat Berharga Syariah Negara.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dengan satu variabel terikat yaitu Jumlah SBSN dan dua variabel bebas yaitu Inflasi dan BI Rate.

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh kuat negatif sebesar 36% serta signifikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2,93518 > 2,1315$  dengan demikian  $H_0$  diterima, BI Rate secara parsial berpengaruh kuat negatif sebesar 49% serta signifikan dengan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-3,80019 > 2,1315$ , sedangkan secara simultan Inflasi dan BI Rate berpengaruh kuat positif sebesar 51% serta signifikan dengan hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $8,361 > 3,74$ . Faktor lain yang mempengaruhi dan dapat menjawab permasalahan pada latar belakang yaitu keuntungan dari Bank Umum Syariah yang mampu meningkatkan investasi meski Inflasi dan BI Rate dalam keadaan meningkat

Kata Kunci : Inflasi, BI Rate, Surat Berharga Syariah Negara